

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan. Sampel yang digunakan terdiri dari sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan melakukan analisis pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian yang digunakan adalah 150 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris independensi dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan. Selanjutnya untuk kepemilikan *blockholder*, kepemilikan pemerintah serta masa jabatan dewan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan modal intelektual Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan.